

ORIGINAL ARTICLE**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN TINGKAT KECEMASAN, STRES, DAN DEPRESI PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 2 ABIANSEMAL***The Correlation Between Peer Support on The Levels of Anxiety, Stress, and Depression on the Ten Grade Students at Senior High School 2 Abiansemal***Ni Luh Putu Intan Pertiwi Pande*, Ni Putu Dita Wulandari, I Putu Artha Wijaya**

Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, STIKES Bina Usada Bali, Badung, Indonesia

*Korespondensi: intanpertiwipande@gmail.com**INFO ARTIKEL**

Riwayat Artikel:

Diterima: 30 Oktober 2023

Revisi: 19 Desember 2023

Disetujui: 23 Desember 2023

Kata Kunci:

Depresi;

Dukungan;

Kecemasan;

Stres;

Teman sebaya.

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan, stres, dan depresi merupakan suatu masalah kesehatan mental yang dialami oleh remaja. Perubahan yang terjadi pada remaja baik secara fisik, psikologis, emosional, maupun kognitif yang dapat menyebabkan remaja mengalami masalah pada kesehatan mental seperti kecemasan, stres, depresi, hingga risiko kejadian bunuh diri. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan, stres, dan depresi pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Abiansemal. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel sebanyak 138 responden. Teknik pengumpulan sampel menggunakan non probability yaitu purposive sampling. Analisis data menggunakan uji analisis non parametrik yaitu spearman rank. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dukungan teman sebaya dan kuesioner DASS-42. **Hasil:** Hasil penelitian ini didapatkan bahwa nilai p-value = 0,001 dan nilai $p < 0,05$. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan, stres, dan depresi pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Abiansemal. Remaja diharapkan mampu melibatkan teman sebaya dalam mengatasi gangguan psikologis remaja seperti kecemasan, stres, dan depresi.

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 30 October 2023

Revised: 19 December 2023

Accepted: 23 December 2023

Keywords:

Depression;

Support;

Anxiety;

Stres;

Peer.

ABSTRACT

Background: Anxiety, stress, and depression are mental health problems experienced by adolescents. Changes that occur in adolescents physically, psychologically, emotionally, and cognitively can cause adolescents to experience mental health problems such as anxiety, stress, depression, to the risk of suicide. **Purpose:** This study aims to determine the relationship between peer support and levels of anxiety, stress, and depression in class X students at SMA Negeri 2 Abiansemal. **Methods:** This study used quantitative method with a cross sectional approach with a total sample of 138 respondents. Sample collection technique using non-probability namely purposive sampling. Data analysis used a non parametric analysis test, namely spearman rank. Measuring tools used in this study were the peer support questionnaire and DASS-42 questionnaire. **Results:** The results of this study found that the $p\text{-value}=0,001$ and the $p\text{-value} < 0,05$. **Conclusion:** There is a correlation between peer support and anxiety levels, stress, and depression in class X students at SMA Negeri 2 Abiansemal. Adolescents will be able to involve their peers in overcoming distractions adolescent psychology such as anxiety, stress, and depression.

LATAR BELAKANG

Remaja adalah masa transisi antara masa anak dan masa dewasa serta seseorang yang baru menginjak dan mengenal mana yang baik dan buruk, mengenal lawan jenis dan memahami tugas dan peranan dalam lingkungan sosial (Azmi, 2015). Perubahan yang terjadi pada remaja seperti perubahan fisik yang meliputi perkembangan tanda seks sekunder, serta terdapat perubahan psikososial yang meliputi tingkah laku, ketertarikan dengan lawan jenis dan perubahan perilaku dan hubungan sosial dengan lingkungannya (Jannah, 2017).

Penelitian menunjukkan 10-20% remaja mengalami gangguan mental (Pratiwi & Djuwita, 2022). Secara global depresi merupakan penyebab ke empat gangguan mental di kalangan remaja yang berusia 15-19 tahun dan urutan ke 15 pada remaja usia 10-14 tahun. Data riskesdas tahun 2018 di Indonesia didapatkan 6,2% pada kelompok usia 15-24 tahun mengalami gangguan depresi (Diwanda & Wakhid, 2022). Penelitian menunjukkan di Indonesia, tingkat stress pada remaja sekitar 6%, kecemasan sering dialami oleh remaja dengan tingkat prevalensi berkisar 8%, sedangkan depresi dikategorikan sebagai gangguan mental-emosional dengan prevalensi 6%. Menurut data Riskesdas tahun 2018 di Bali memiliki prevalensi kecemasan, stres, dan depresi pada usia >15 tahun cukup tinggi yaitu 5,1% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Kecemasan merupakan suatu respon yang ditimbulkan oleh individu dalam kondisi yang tidak menyenangkan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari yang tidak dapat dihindari (Ilahi, Rachma, Janastri, & Karyani, 2021). Stres merupakan suatu kondisi tertekan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara tuntutan yang diterima oleh individu dengan kemampuan untuk mengatasinya, apabila tidak dapat ditangani maka akan menyebabkan masalah pada psikologis individu (Ramadhani & Hendrati, 2019). Depresi merupakan suasana perasaan ekstrem dan berlangsung paling tidak dua minggu, meliputi gejala-gejala kognitif (seperti perasaan tidak berharga dan tidak pasti) dan fungsi fisik yang terganggu (seperti perubahan pola tidur, perubahan nafsu makan dan berat badan yang signifikan atau kehilangan banyak energi) sampai pada titik dimana aktivitas atau gerakan yang paling ringan sekalipun membutuhkan usaha yang luar biasa besar (Dewi, Sebayang, Hapsah, & Purwoningrum, 2021).

Masalah yang tidak teratasi, sangat mungkin dapat menyebabkan remaja menjadi merasa kecewa, tidak menghargai diri sendiri serta menganggap dirinya sebagai orang yang gagal atau tidak mampu. Kondisi ini jika berkelanjutan akan dapat menyebabkan masalah psikologis yang semakin berat hingga dapat menimbulkan rasa ingin bunuh diri pada remaja. Tingginya angka permasalahan psikologis yang banyak terjadi pada remaja dapat disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu biologis, gender, harga diri, usia dan tipe kepribadian. Faktor eksternal yaitu keluarga, pendidikan, dan lingkungan sosial (Surasa & Murtiningsih, 2021).

Lingkungan sosial di luar rumah menjadi salah satu hal yang mempengaruhi individu termasuk remaja (Hanifah, 2019). Kecemasan, stres, dan depresi pada remaja dapat disebabkan oleh hubungan sosial yang tidak terjalin dengan baik seperti adanya konflik antara teman di sekolah (Abdullah, 2019). Mekanisme koping merupakan usaha

untuk menangani kecemasan, stres, dan depresi dengan memperdayakan diri dimana koping dapat diidentifikasi melalui respon manifestasi koping yang dapat dikaji melalui beberapa aspek yaitu fisiologis dan psikologis. Koping yang efektif menghasilkan respon adaptif, sedangkan yang tidak efektif menghasilkan respon maladaptif (Sumoked, Wowiling, & Rompas, 2019).

Dukungan sosial teman sebaya merupakan sebuah perhatian dan dukungan yang didapatkan oleh remaja dengan usia, minat dan cita-cita yang relatif sama (Surasa & Murtiningsih, 2021). Dukungan sosial teman sebaya memiliki dampak positif bagi remaja, berupa kenyamanan secara fisik dan psikologis sehingga individu merasa dicintai, diperhatikan, dan dihargai sebagai bagian dari kelompok social (Saputro & Sugiarti, 2021). Remaja yang mampu membina hubungan baik dengan teman sebaya mampu mengembangkan kemampuan penalaran serta belajar mengekspresikan perasaan (Kholifah, 2016). Remaja juga dapat melihat sisi positif dari suatu permasalahan serta dapat terhindar dari dampak negatif gangguan psikologis (Asran & Djamhoer, 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kecemasan, stres, dan depresi pada remaja dapat diidentifikasi sejak awal, sehingga strategi pencegahan kecemasan, stres, dan depresi dapat diterapkan secara efektif. Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan data-data yang mendukung sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan, Stres, Dan Depresi Di SMA Negeri 2 Abiansemal".

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan, stres, dan depresi pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Abiansemal.

METODE

Desain

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif korelational dengan pendekatan *cross sectional*.

Populasi dan Sampel

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 2 Abiansemal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 138 responden.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama bulan Januari - April 2023 di SMA Negeri 2 Abiansemal Kabupaten Badung Provinsi Bali.

Instrumen

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner Dukungan Teman Sebaya untuk mengukur tingkat dukungan teman sebaya dengan rentang skor kategori baik: skor 120 - 160, sedang : skor 80 - 119, dan buruk : skor 40 - 79. Hasil uji validitas dengan nilai signifikan (nilai $p < 0,001$) dengan nilai (*Cronbach's alpha*) sebesar 0,897. Hasil uji reliabilitas pada kuesioer Dukungan Teman Sebaya didapatkan nilai 0,993. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan, depresi dan stres adalah kuesioner *Depression Anxiety Stres Scales* (DASS-42) (Sodiq, Maharani, Nisa, Satria, & Faizah, 2020).

Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan uji univariat dan bivariat. Analisis univariat yang dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik responden (usia dan jenis kelamin), tingkat dukungan teman sebaya, tingkat kecemasan, tingkat stres, dan tingkat depresi. Analisis bivariat dilakukan dengan menganalisis hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan, hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat stres, dan hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat depresi di SMA Negeri 2 Abiansemal dengan uji korelasi *Spearman Rank*.

HASIL

Penelitian ini menemukan beberapa hasil diantaranya akan dijabarkan dalam bentuk tabel dari analisis hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan, stres, dan depresi, sebagai berikut:

Tabel. 1 Analisis Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan, Stres, dan Depresi Pada Siswa Kelas X di SMAN 2 Abiansemal (n=138)

		Tingkat Kecemasan					Total	%	r	P
		Normal	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat				
Dukungan Teman Sebaya	Baik	4	0	0	0	0	4	2,9	-0,789	0,001
	Sedang	2	9	22	43	26	102	73,9		
	Buruk	0	0	0	1	31	32	23,2		
		Tingkat Stres					Total	%	r	P
		Normal	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat				
Dukungan Teman Sebaya	Baik	4	0	0	0	0	4	2,9	-0,715	0,001
	Sedang	10	23	31	38	0	102	73,9		
	Buruk	0	0	4	23	5	32	23,2		
		Tingkat Depresi					Total	%	r	P
		Normal	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat				
Dukungan Teman Sebaya	Baik	4	0	0	0	0	4	2,9	-0,622	0,001
	Sedang	23	43	28	8	0	102	73,9		
	Buruk	0	9	16	6	1	32	23,2		
Total		27	52	44	14	1	138	100		

Berdasarkan tabel. 1 menunjukkan bahwa hasil uji statistik dari 138 responden dengan nilai alpha sebesar 0,05 didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan, stres, dan depresi pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Abiansemal. Nilai koefisiensi yang didapatkan pada kategori kecemasan adalah $r = -0,789$ yang menandakan hubungan kuat. Nilai koefisiensi yang didapatkan pada kategori stres adalah $r = -0,715$ yang menandakan hubungan kuat. Nilai koefisiensi yang didapatkan pada kategori depresi adalah $r = -0,622$ yang menandakan hubungan kuat.

PEMBAHASAN

Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Abiansemal

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Abiansemal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya didapatkan data bahwa sebagian besar 69% dukungan teman sebaya tergolong sedang sebanyak 222 responden. Sebagian besar 56% tingkat kecemasan responden masuk kategori tinggi sebanyak 181 responden (Kholifah, 2016). Dukungan teman sebaya merupakan bentuk kasih sayang dari teman sebaya berupa perhatian, bantuan, dan penghargaan sehingga dapat memberi kenyamanan secara fisik maupun psikis yang dapat terjadi karena adanya interaksi (Novianti & Chaerani, 2021). Dukungan teman sebaya yang menurun akan menyebabkan meningkatnya tingkat kecemasan pada remaja. Remaja yang memiliki dukungan teman sebaya yang baik dapat menekan kecenderungan munculnya perasaan tidak diakui dan tidak dihargai yang dapat menyebabkan remaja menarik diri dari lingkungan sosial yang dapat menyebabkan kecenderungan peningkatan kecemasan pada remaja (Kholifah, 2016).

Kecemasan merupakan keadaan seseorang yang sedang mengalami tekanan perasaan atau pertentangan batin akan muncul berbagai bentuk emosi yang disadari maupun tidak disadari oleh seseorang yang mengalami kecemasan (Ruskandi, 2021). Kecemasan pada remaja tidak hanya dibentuk dari lingkungan sekolah, namun lingkungan ketika berada di rumah seperti peran dari orang tua sangat erat kaitannya dengan kecemasan pada remaja (Rachmawaty, 2015). Dukungan teman sebaya pada remaja akan sangat berpengaruh pada tingkat kecemasan remaja. Remaja dengan dukungan teman sebaya yang buruk biasanya mengalami kecemasan yang ditandai dengan perasaan gelisah, sedih, gugup, dan harga diri menjadi rendah. Semakin buruk dukungan teman sebaya yang dialami remaja maka akan mengalami masalah tingkat kecemasan yang semakin berat, sebaliknya semakin baik dukungan teman sebaya yang dialami remaja maka tingkat kecemasannya semakin rendah.

Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Stress Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Abiansemal

Hasil uji spearman pada penelitian ini menunjukkan hubungan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat stress pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Abiansemal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Iswanto yang mendapatkan data bahwa sebagian besar (52,8%) tidak mendapat dukungan sosial teman sebaya sebanyak 38 responden. Sebagian besar (43,0%) tingkat stress sedang sebanyak 31 responden (Dini & Iswanto, 2019).

Dukungan teman sebaya yang menurun akan menyebabkan meningkatnya tingkat stress pada remaja. Remaja yang memiliki dukungan teman sebaya yang baik dapat membantu menjadikan stres bersifat negatif (*distress*) menjadi stres yang bersifat positif (*eustress*) (Lovenya, Wedyani, Saputra, Pranata, & Surani, 2023). Remaja dengan dukungan teman sebaya yang buruk dapat meningkatkan terjadinya tingkat stress semakin meningkat karena tidak mendapatkan dukungan pada saat menghadapi tuntutan maupun ketidakmampuannya menghadapi situasi yang mengancam atau membahayakan diri (Kountul, Kolibu, & Korompis, 2018).

Stres merupakan suatu tekanan atau tuntutan yang dapat mengganggu keseimbangan apabila tidak mampu mengatasi dengan baik, maka akan menimbulkan gangguan pada psikologis atau fisik individu (Pertwi, Moeliono, & Kendhawati, 2021). Kondisi psikologis remaja sangat dipengaruhi bagaimana kualitas hubungan sosial yang dijalani oleh remaja, dikarenakan hubungan sosial yang tercipta dan terjalin baik dengan sesama akan menciptakan keadaan psikologis yang sehat, begitu juga sebaliknya hubungan sosial yang buruk rentan terhadap gangguan psikologis (Wildan Akasyah, Margono, & Effendi, 2020).

Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Depresi Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Abiansemal

Hasil uji spearman rank didapatkan hasil terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat depresi pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Abiansemal. Sejalan dengan penelitian sebelumnya didapatkan data bahwa sebagian besar (47,9%) mendapat dukungan sosial sebanyak 23 responden. Sebagian besar (47,9%) mengalami tingkat depresi ringan sebanyak 23 responden (Arianti, 2020). Faktor-faktor yang menjadi pengaruh mental emosional pada remaja yaitu lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan sosial media (Endriyani, Lestari, Lestari, & Napitu, 2022). Penelitian menunjukkan apabila remaja tidak menerima dukungan sosial dari teman sebaya maka dapat meningkatkan kejadian gangguan emosional atau psikologis seperti peningkatan pada tingkat depresi remaja (Yunere, Anggraini, & Yuliana Vitri, 2021). Keadaan depresi pada remaja dapat ditandai oleh beberapa gejala, seperti menganggap diri buruk, muncul masalah konsentrasi, tidak tertarik melakukan apapun, terjadi perubahan berat badan yang cukup drastis, tidak dapat tidur serta terjaga sepanjang malam, dan menarik diri dari lingkungan (Dianovinina, 2018).

Depresi merupakan suasana perasaan ekstrem dan berlangsung paling tidak dua minggu, meliputi gejala-gejala kognitif (seperti perasaan tidak berharga dan tidak pasti) dan fungsi fisik yang terganggu (seperti perubahan pola tidur, perubahan nafsu makan dan berat badan yang signifikan atau kehilangan banyak energi) sampai pada titik dimana aktivitas atau gerakan yang paling ringan sekalipun membutuhkan usaha yang luar biasa besar (Dewi et al., 2021). Dukungan teman sebaya yang rendah dapat menyebabkan meningkatnya tingkat depresi yang dialami oleh remaja (Arianti, 2020). Remaja yang mengalami rendahnya dukungan teman sebaya akan merasa dikucilkan, kurang motivasi, serta sering menunjukkan gejala depresi seperti perasaan murung yang berkepanjangan, kehilangan motivasi melakukan hal dasar sehari-hari seperti makan atau mandi, tidak memiliki pikiran untuk bunuh diri, dan tidak menunjukkan adanya kehilangan minat terhadap lingkungan sosialnya (Asran & Djamhoer, 2021). Sedangkan, remaja yang memiliki dukungan teman sebaya yang baik akan merasa dianggap dan dihargai, maka lebih sedikit remaja yang menunjukkan gejala depresi (Wetarini & Lesmana, 2018).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukannya hubungan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan, stres, dan depresi pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Abiansemal. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya mampu menggunakan instrument penelitian yang lebih memfokuskan pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2019). Perkembangan sosio-emosional pada masa remaja. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 7(2), 417-429. <https://doi.org/10.24252/ip.v8i2.12411>
- Arianti, R. (2020). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kejadian Depresi Pada Remaja Yang Tinggal di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta* (Universitas 'Aisyiyah). Universitas 'Aisyiyah. Retrieved from [http://digilib.unisayogya.ac.id/4929/1/Naskah Publikasi_Rizka Arianti_1610201098_PSIK 2020 - Rizka Arianti.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/4929/1/Naskah_Publikasi_Rizka_Arianti_1610201098_PSIK_2020_-_Rizka_Arianti.pdf)
- Asran, E. A., & Djamhoer, T. D. (2021). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Tingkat Depresi pada Korban Perundungan. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 1(1), 1-6. Bandung: Unisba. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v1i1.77>
- Azmi, N. (2015). Potensi Emosi Remaja dan Perkembangannya. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), 36-46. <https://doi.org/10.31571/sosial.v2i1.50>

- Dewi, G. R., Sebayang, S. K., Hapsah, M., & Purwoningrum, A. K. (2021). Gambaran Tingkat Depresi Pada Remaja Yang Aktif Berorganisasi di SMK PGRI 1 Banyuwangi. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 3(1), 19-30. <https://doi.org/10.51602/cmhp.v3i1.48>
- Dianovinina, K. (2018). Depresi pada Remaja: Gejala dan Permasalahannya. *Journal Psikogenesis*, 6(1), 69-78. <https://doi.org/10.24854/jps.v6i1.634>
- Dini, P. R., & Iswanto, A. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres dalam Menyusun Tugas Akhir Pada Mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*, 10(2), 88-97. <https://doi.org/10.52299/jks.v10i2.50>
- Diwanda, A. S., & Wakhid, A. (2022). Hubungan Celaan Fisik Dengan Kecemasan Sosial pada Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(2), 271-280. <https://doi.org/10.32584/jikj.v5i2>
- Endriyani, S., Lestari, R. D., Lestari, E., & Napitu, I. C. (2022). Gangguan Mental Emosional Dan Depresi Pada Remaja. *Healthcare Nursing Journal*, 4(2), 429-434. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v4i2.2346>
- Hanifah, I. H. (2019). Dukungan Sosial dengan Coping Stres pada Siswa SMP. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(10), 774-783. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipbk/article/view/16052/15531>
- Ilahi, A. D. W., Rachma, V., Janastri, W., & Karyani, U. (2021). The Level of Anxiety of Students During the Covid-19 Pandemic. *Proceding of Inter-Islamic University Conference on Psychology*, 1(1), 1-6. Sidoarjo: Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/iiucp.v1i1.599>
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243-256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. In *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta.
- Kholifah, N. (2016). Peran Teman Sebaya Dan Kecemasan Sosial Pada Remaja. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 3(2), 60-68.
- Kountul, Y. P., Kolibu, F. K., & Korompis, G. E. C. (2018). Hubungan Jenis Kelamin dan Pengaruh Teman Sebaya dengan Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *Kesmas*, 7(5), 1-7. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22558>
- Lovenya, P. M., Wedyani, S., Saputra, E., Pranata, L., & Surani, V. (2023). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa SMA Kelas XI. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Sains Nusantara*, 1(1), 61-68.

- Novianti, E., & Chaerani, C. (2021). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Kecemasan Belajar saat Pandemi Covid 19 pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 13(4), 179-185. <https://doi.org/10.52022/jikm.v13i4.239>
- Pertiwi, S. T., Moeliono, M. F., & Kendhawati, L. (2021). Depresi, Kecemasan, dan Stres Remaja selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 6(2), 72. <https://doi.org/10.36722/sh.v6i2.497>
- Pratiwi, S. D., & Djuwita, R. (2022). Hubungan Gaya Hidup dengan Kesehatan Mental Remaja di Indonesia (Analisis Data Global School-Based Student Health Survey Indonesia 2015). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), 382-393. <https://doi.org/10.14710/jekk.v7i1.11905>
- Rachmawaty, F. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Sosial Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1), 31-42. <https://doi.org/10.26905/jpt.v10i1.241>
- Ramadhani, A. H., & Hendrati, L. Y. (2019). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Stress Pada Remaja Siswa SMA di Kota Kediri Tahun 2017. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Edisi Khusus*, 4(2), 177-181. <https://doi.org/10.30651/jkm.v4i2.2433>
- Ruskandi, J. H. (2021). Kecemasan Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), 483-492. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i3.530>
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3270>
- Sodiq, F., Maharani, W., Nisa, I. M., Satria, E. R. P. B., & Faizah, R. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas University Stress Scale. *Urecol*, 136-140.
- Sumoked, A., Wowiling, F., & Rompas, S. (2019). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Semester Iii Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Yang Akan Mengikuti Praktek Klinik Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 1-7. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.22897>
- Surasa, I. N., & Murtiningsih. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Harga Diri Remaja di SMPN 258 Jakarta Timur. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 3(1), 14-22.
- Wetarini, K., & Lesmana, C. B. J. (2018). Gambaran depresi dan faktor yang memengaruhi pada remaja yatim piatu di Denpasar. *E-Jurnal Medika*, 7(2), 82-86.

Pande, Wulandari & Wijaya: Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan, Stres, dan Depresi pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Abiansemai

Wildan Akasyah, Margono, H. M., & Effendi, F. (2020). Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Ketahanan Psikologis Remaja Yang Mengalami Konflik. *Nursing Sciences Journal*, 4(2), 107-117. <https://doi.org/10.30737/nsj.v4i2.433>

Yunere, F., Anggraini, M., & Yuliana Vitri, C. (2021). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dan Lingkungan Sekolah Dengan Gangguan Mental Emosional Pada Remaja Di Smk Kosgoro 2 Payakumbuh Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), 275-284. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.3175>

